

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari pengembangan media pembelajaran kimia berbasis video animasi *doratoon* pada materi hidrokarbon siswa kelas XI MAN 1 Banjarmasin, Adapun kesimpulan sebagai berikut.

1. Validasi oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa video animasi berbasis *doratoon* yang dikembangkan memiliki validitas yang layak digunakan sebagai sarana pembelajaran. Validasi ahli materi menunjukkan rata-rata 78,94% dengan kriteria "Layak", sementara validasi ahli media mencapai rata-rata 88,00% dengan kriteria "Sangat Layak".
2. Hasil tanggapan dari respon 27 siswa kelas XI IPA 2 MAN 1 Banjarmasin menunjukkan bahwa video animasi berbasis *doratoon* yang dikembangkan mendapatkan penilaian 81,62% dengan kriteria "Sangat Layak". Hal ini menunjukkan bahwa respon siswa terhadap video ini positif.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan yang memerlukan pengkajian lebih lanjut dalam pengembangan produk, sehingga perlu dilakukan tindak lanjut untuk mendapatkan materi ajar video yang berkualitas. Oleh karena itu, Adapun saran sebagai berikut.

1. Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran kimia berbasis *doratoon*, dapat memberikan alternatif sumber belajar yang membantu dalam

penyampaian materi kimia, terutama ketika waktu terbatas. Hal ini juga dapat mendorong kemandirian belajar siswa.

2. Siswa dapat memanfaatkan media pembelajaran kimia berbasis *doratoon* ini, dapat belajar materi hidrokarbon secara mandiri dengan fleksibilitas penggunaan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, asalkan mereka memiliki akses ke perangkat seperti smartphone atau laptop.
3. Peneliti saat ini hanya berfokus pada pengembangan produk yang terbatas pada materi hidrokarbon, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan produk pembelajaran berupa video animasi berbasis *doratoon* pada materi lainnya agar memudahkan siswa untuk memahami materi secara mendalam, dan penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengikuti perkembangan teknologi, terutama dalam pengembangan media pembelajaran, agar dapat menyajikan pembelajaran yang menarik bagi siswa dan membuat pembelajaran tidak terasa membosankan.